

**Peran Dompot Dhuafa Wasapada Dalam Memberikan
Program Pendidikan Kepada Anak-Anak Kurang Mampu di
Kota Medan**

Zuhrinal M. Nawawi, Feby Maulydia Nasution

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

zuhrinal.nawawi@uinsu.ac.id , febymaulydia19@gmail.com

ABSTRACT

There are still many children from underprivileged families or poor people who are forced to drop out of school due to lack of funds. This study aims to determine the role of Dompot Dhuafa Waspada in providing solutions or educational programs to address educational inequality for underprivileged children in Medan City. This research is classified as a qualitative research and uses a literature study data collection method. The results of the study show that Dompot Dhuafa Waspada Medan City has several programs to improve the quality of education for underprivileged children, namely Bintang Rabbani School, Success Scholarship and SMART Ekselensia.

Keywords: *Dompot Dhuafa, Medan, Zakat*

ABSTRAK

Pendidikan menjadi permasalahan utama bagi masyarakat dengan kondisi perekonomian yang kurang mampu. Masih banyak anak-anak dari keluarga kurang mampu atau masyarakat dhuafa yang terpaksa harus putus sekolah karena kurangnya biaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Dompot Dhuafa Waspada dalam memberikan solusi atau program pendidikan untuk mengatasi ketimpangan pendidikan bagi anak-anak kurang mampu di Kota Medan. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif dan menggunakan metode pengumpulan data studi literatur. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Dompot Dhuafa Waspada Kota Medan memiliki beberapa program untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak kurang mampu yaitu ada Sekolah Bintang Rabbani, Beasiswa Sukses dan SMART Ekselensia.

PENDAHULUAN

Masalah ekonomi merupakan konflik besar dalam masyarakat saat ini. Minimnya perhatian dari pemerintah dan masyarakat terhadap masyarakat miskin atau dhuafa membuat mereka terjauhkan dari perekonomian hingga menghadapi permasalahan pendidikan. Padahal, penderitaan yang mereka alami adalah sebuah keniscayaan di tengah kehidupan. Masyarakat miskin atau masyarakat yang rentan terhadap masalah ekonomi tidak memungkinkan mereka untuk mendapatkan pendidikan yang baik, bahkan banyak masyarakat miskin yang tidak memiliki pengalaman pendidikan formal maupun informal. Hal ini disebabkan oleh

terbatasnya kemampuan pemanfaatan informasi dan teknologi dalam industri, serta ketimpangan kesejahteraan dan kemakmuran.

Kemiskinan telah menjadi masalah yang sulit untuk diselesaikan bagi bangsa Indonesia sejak kemerdekaan pada tahun 1945. Pada bulan Maret 2017, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita bulanan di bawah garis kemiskinan) di Indonesia mencapai 27,77 juta (10,64%) , yang merupakan peningkatan dari 6,90 ribu orang dibandingkan September 2016 sebesar 27,76 juta orang (10,70%). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) per Februari 2017 terhitung 5,33 persen. Data tersebut menunjukkan bahwa kemiskinan dan tingkat pengangguran merupakan masalah yang sangat penting dan memerlukan perhatian lebih. Yusuf Qardhawi Islam melihat kemiskinan sebagai sesuatu yang mengancam akidah, akhlak, etika, keluarga, masyarakat dan kekuatan mental.

Menurut istilah yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an, Dhuafa mengandung makna lemah fisik, meskipun belum cukup umur, tua, atau karena kualitas kesehatannya (Ismail, 2008). Kaum dhuafa atau orang miskin adalah sekelompok orang yang secara ekonomi lemah. Orang miskin meliputi orang terlantar, fakir miskin, yatim piatu dan orang cacat. Ada dhuafa yang menderita secara sistematis dalam hidupnya dan berjuang melawan kemiskinan setiap hari. Sebagai masyarakat yang ekonominya lemah, banyak orang miskin yang menjadi korban dari setiap kenaikan biaya hidup.

Jika kita melihat fenomena yang berkembang di masyarakat, maka masih banyak anak-anak miskin yang tidak mampu membayar sekolah dalam kurun waktu 9 tahun wajib belajar. Padahal, mereka juga tidak memiliki potensi kecerdasan yang rendah dan motivasi yang tinggi untuk belajar dan memperoleh kemampuan sendiri, meskipun ironisnya banyak anak yang siap keluar dari kemiskinan. Ada sejumlah anak dari rumah tangga miskin yang terpaksa putus sekolah atau tidak sekolah karena kekurangan biaya. Keluarga mereka tidak mampu untuk menutupi kebutuhan sekolah mereka karena masih sulit untuk menutupi biaya hidup dan juga sangat sulit untuk mendapatkan tempat yang bermartabat.

Untuk memberdayakan masyarakat miskin tentunya diperlukan adanya forum atau lembaga yang memfasilitasi peluang masyarakat miskin di berbagai bidang. Dalam penelitian ini, peneliti akan fokus memperhatikan masyarakat miskin dari segi potensi intelektual dan kecerdasan untuk meningkatkan pendidikannya. Dengan adanya lembaga Islam berupa lembaga zakat untuk penatausahaan dan pemberdayaan anak-anak fakir miskin, paling tidak mampu mengurangi tingkat kemiskinan dengan meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat miskin.

Dompot Dhuafa lansiran Kota Medan adalah sebuah organisasi nirlaba milik bangsa Indonesia yang secara seremonial meningkatkan harkat dan martabat sosial kaum dhuafa dengan bantuan dana ZISWAF (zakat, infaq, shodaqqoh, wakaf dan dana lainnya yang sah dan legal). Dana ZIFWAF sebagian besar anggotanya, yang juga berasal dari komunitas Islam lainnya dengan pengetahuan bahwa pengelolaannya dipercayakan kepada yayasan.

Mengingat masalah ketimpangan kualitas dan pemerataan akses pendidikan, dua hal tersebut menjadi tantangan prioritas bagi pembangunan pendidikan di Indonesia. Dalam kasus ini Dompot Dhuafa Waspada berperan sangat besar. Dompot

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 2 No 3 (2022) 277-182 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v2i3.1312

Dhuafa adalah lembaga ZISWAF (Zakat, Infak, Shadaqah dan Wakaf) yang beberapa tahun terakhir mampu mendapatkan dana sosial yang luar biasa dari masyarakat di seluruh Indonesia. Sehingga tidak heran, jika kemudian banyak pelajar yang berasal dari keluarga kurang mampu dapat benar-benar bebas dari biaya kuliah. Kemampuan untuk menyediakan pendidikan yang terjangkau dan berkualitas Masyarakat Indonesia masih sangat dibutuhkan dan hanya sedikit lembaga pendidikan yang dapat memperoleh dana untuk pendidikan yang berkualitas. Dari segi kelembagaan, terlihat bahwa penghimpunan dana pendidikan didasarkan pada besarnya dana ZISWAF Muslim di Indonesia. Sementara potensi umat Islam sangat besar, masalah yang sering dihadapi adalah kesadaran masyarakat akan pemberian bantuan, terutama dalam memberikan bantuan untuk meningkatkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan. .

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui peran Dompot Dhuafa Siaga dalam pengelolaan pendidikan bagi anak-anak miskin di Medan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif. Menurut Yusanto (2019), penelitian kualitatif memiliki beragam metode tersendiri, sehingga peneliti dapat memilih di antara variasi tersebut untuk menyesuaikan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dilakukan dengan cermat agar data yang diperoleh dapat dicantumkan dengan benar, sehingga menjadi hasil penelitian yang sesuai. Jenis data kualitatif ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai bahan informasi untuk analisis data kualitatif. Jenis data ini akan disebutkan dalam bentuk kalimat atau uraian hasil wawancara yang dilakukan peneliti dan hasil observasi tentang kondisi umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Medan. Ini adalah subjek penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk membantu peneliti dalam memperoleh data berupa wawancara dengan tim pengelola dana sekolah. Selain itu, untuk mendukung perolehan data penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan atau literature review. Menurut Fadli (2021), metode penelitian dengan studi kepustakaan atau literature adalah metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian.

PEMBAHASAN

Dompot Dhuafa Waspada adalah sebuah organisasi non profit milik Indonesia yang dengan sungguh-sungguh memajukan harkat dan martabat sosial kaum dhuafa melalui ZISWAF dan dana halal dan legal lainnya dari perorangan, kelompok, perusahaan atau lembaga pendidikan, sistem program kesehatan dan ekonomi. Dhuafa adalah sekelompok orang yang hidup dalam kemiskinan, kesengsaraan, kelemahan, ketidakberdayaan, penindasan dan penderitaan tanpa akhir. Kehidupan mereka seperti itu tidak dapat terjadi dengan sendirinya dan bukan atas kehendak bebasnya sendiri tanpa faktor-faktor yang menyebabkannya. sehingga keberadaan orang miskin telah menjadi kenyataan dalam sejarah umat manusia, dari dua peringatan beasiswa menjadi upaya untuk membantu dan memberikan pelayanan yang baik kepada orang miskin yang mengalami krisis ekonomi dan pendidikan, kesehatan dan sosial. Kegiatan tersebut, dengan beasiswa duhafa itu, mereka berhati-hati dan ingin membantu mereka dan orang-orang tanpa imbalan, menurut Islam. Operasi Dompot dhuafa Waspada menggalang dana publik dengan calon anggota Muzzaki dan mengelola dana sesuai dengan hukum dari muzzaki dan bermanfaat bagi lembaga. Dalam menghimpun dan menyalurkan diambil dari berbagai program atau sumber dana, zakat, infaq, sedekah dan sebagainya.. (Dompot Dhuafa Waspada)

Menurut Octaviani (2019), pandangan Dompot Dhuafa Waspada terhadap pendidikan adalah mereka menyadari bahwa tantangan pendidikan sangat besar, apalagi jika kita menyerahkan semua pendidikan kepada pemerintah, memfasilitasi pendidikan tidak akan pernah ada habisnya, busa Perhatian Dompot Dhuafa. tersedia melalui berbagai program. Berkontribusi bagi perkembangan pendidikan khususnya di Sumatera Utara. Pendanaan ZISWAF sangat penting dan sangat diperlukan untuk operasionalisasi program-program Dompot Dhuaf Waspada,

termasuk program-program pendidikan. Melihat Besarnya Dana yang Dikeluarkan Dompot Dhuafa Dengan diketahuinya seluruh dana yang dimiliki oleh para donatur di Dompot Dhuafa Sumut dengan peran yang besar maka potensi dana ZISWAF selalu kuat dalam artian terus berkembang setiap tahunnya. karena banyak orang yang mengetahui dan meyakini zakat, infaq, limo lebih transparan dan jelas di lembaga Dompot Dhuafa Waspada dan lembaga zakat lainnya.

Berdasarkan tujuan utama didirikannya Dompot Dhuaf Wasapada yaitu untuk memutus mata rantai kemiskinan, salah satu upayanya adalah dengan menciptakan lebih banyak program pendidikan yang mudah dijangkau oleh semua kalangan yang tidak mampu dan membutuhkan. persemakmuran. Dompot Dhuaf Waspad mempresentasikan upaya untuk membangun program pendidikan dalam bentuk kursus formal, informal dan profesional. Dompot Dhuafa Waspada meyakini bahwa dengan mendidik masyarakat, generasi baru berperan sebagai pemecah masalah ekonomi keluarga miskin dan tidak mampu. Tentunya berbagai program pendidikan ini dibuat dengan harapan dapat membentuk insan-insan intelektual yang dapat menginspirasi dan menguatkan keluarga. Semuanya tentunya akan dihadirkan melalui dukungan masyarakat untuk membantu negara. Kehadiran generasi yang bijaksana dari keluarga dan orang-orang miskin akan mengubah kehidupan mereka di masa depan.

Banyak program yang dibuat oleh Dompot Dhuafa Waspada untuk membantu meningkatkan pendidikan bagi anak-anak miskin antara lain Sekolah Bintang Rabbani, Beasiswa Sukses dan SMART Ekselensia. Sekolah Bintang Rabbani merupakan lembaga pendidikan formal yang terdiri dari berbagai jenjang pendidikan yaitu Madrasah Ibtidaiyah Peduli Ummat Waspada, Madrasah Tsanawiyah Bintang Swasta dan SMA Bintang Gratis. Pendirian Sekolah Bintang Rabbani bertujuan untuk memfasilitasi pendidikan Islam yang berkualitas bagi masyarakat miskin, khususnya di kabupaten STM Hulu sebagai daerah minoritas Muslim. Sekolah Bintang Rabbani terletak di Desa Rumah Sumbul, Kecamatan Hulu, Kabupaten Deli Serdang dan beroperasi dengan mengandalkan dana zakat. Hingga saat ini, Bintang Rabbani telah mengelola total 439 siswa yang bersekolah. Secara keseluruhan, Bintang School mencapai detil sekolah yang berkualitas. Dengan selesainya sarana dan prasarana tertentu seperti rusun, lab komputer, perpustakaan, musholla dan guru umum yang sebagian besar mahasiswa, dana gratis dan yang penting anak-anak masuk sekolah di Bintang ini dengan bebas. Sekolah Bintang ini merupakan satu-satunya sekolah bernuansa Islami di kecamatan STM Hulu yang gratis untuk anak yatim, fakir dan miskin. Tetapi karena kotamadya merupakan wilayah minoritas masyarakat umum yang tidak termasuk dalam 8 asnaf, sekolah-sekolah ini juga dapat dihadiri.

Beasiswa Prestasi telah mencapai salah satu bantuan dalam pembiayaan pendidikan dan pelatihan yang ditujukan untuk mahasiswa sarjana dengan hasil yang sangat baik dan, tentu saja, dari keluarga kurang mampu. Beasiswa ini terbuka untuk universitas di seluruh Sumatera Utara. Dengan mengadopsi konsep beasiswa bisnis, para penerima beasiswa akan mendapatkan pembinaan selama enam bulan dalam bentuk pelatihan bisnis dengan harapan nantinya mereka akan memiliki bisnis sendiri. Menurut Syukri (2022), adanya program beasiswa ini dapat

menunjukkan bahwa zakat juga dapat digunakan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, termasuk kemungkinan peningkatan prestasi mahasiswa dalam kaitannya dengan penyaluran beasiswa.

SMART Ekselensia adalah program sekolah gratis, unggulan, asrama, dan akselerasi pertama di Indonesia dengan jenjang pendidikan SMP dan SMA untuk siswa serba bisa penyandang disabilitas finansial. SMART Excellence memiliki visi untuk menghasilkan lulusan terbaik yang siap belajar di universitas negeri terbaik di dalam dan luar negeri. SMART Ekselensia Indonesia menyelenggarakan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berlangsung selama lima tahun. Tiga tahun di sekolah menengah dan dua tahun di sekolah menengah. Keunggulan SMART Ekselensia ini merupakan bentuk kepedulian dan langkah nyata untuk memberantas kebodohan dan pada akhirnya memutus mata rantai kemiskinan. Dompot Dhuafa Waspada percaya bahwa pendidikan adalah investasi terbaik untuk menciptakan generasi terbaik yang siap membangun dan membangun negara. Oleh karena itu, visi SMART Ekselensia adalah menjadi sekolah teladan yang menghasilkan lulusan yang berkepribadian Islami, memiliki jiwa kepemimpinan, mandiri, terjangkau dan efektif.

KESIMPULAN

Program-program dari Dompot Dhuafa Waspada yang dibentuk untuk memperbaiki kualitas pendidikan bagi anak dhuafa di Kota Medan antara lain Sekolah Bintang Rabbani, Beasiswa Prestasi, dan SMART Ekselensia. Sekolah Bintang Rabbani adalah lembaga pendidikan formal dari tingkat MI, MTs, dan SMA guna memberikan pendidikan islam yang lebih berkualitas. Beasiswa prestasi merupakan bantuan dana pendidikan khusus untuk mahasiswa perguruan tinggi. SMART Ekselensia merupakan program sekolah unggulan dan berasrama yang bebas biaya untuk tingkat SMP dan SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, M. R. 2021. Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*. 21(1) : 33-54
- Program Pendidikan Dompot Dhuafa Waspada. <https://ddwaspada.org/pendidikan/> [diakses pada 16 Maret 15.00]
- Syukri, F. 2022. Pimpinan Dompot Dhuafa Waspada Dan Rektor UNPAB Medan Lakukan Penandatanganan Mou. <https://ddwaspada.org/pimpinan-dompot-dhuafa-waspada-dan-rektor-unpab-medan-lakukan-penandatanganan-mou/> [diakses pada 16 Maret 15.40]
- Octaviani, D. 2019. Analisis Strategi Penghimpunan Dana Ziswaf Untuk Pendidikan Yang Bermutu. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : Medan
- Ismail, A. U. 2008. *Pengalaman AL-Quran Tentang Pemberdayaan Dhuafa*. Jakarta : Dakwah Press